

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan, 2020).

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan salah satu strategi penting dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia. Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, AKI di Indonesia masih sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu menurunkan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, serta penyakit penyerta, sedangkan kematian bayi sebagian besar terjadi pada masa neonatal akibat asfiksia, prematuritas, infeksi, dan kelainan kongenital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang berkualitas dan berkesinambungan sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Badan Pusat Statistik, 2024; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Data Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2024 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu di Indonesia terus meningkat, namun masih terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan pelayanan antenatal, persalinan oleh tenaga kesehatan, pelayanan nifas, dan pelayanan neonatal di berbagai daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pelayanan kesehatan ibu tidak hanya ditentukan oleh tingginya cakupan pelayanan, tetapi juga oleh kualitas pelayanan yang diberikan secara berkesinambungan melalui deteksi dini faktor risiko, penatalaksanaan yang tepat, serta edukasi kepada ibu dan keluarga (Badan Pusat Statistik, 2024).

Di Kabupaten Pesisir Selatan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi juga menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dilaksanakan sesuai standar pelayanan minimal, meliputi pelayanan antenatal, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Selain itu, pemerintah daerah juga melakukan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan pelayanan antenatal, persalinan, nifas, serta pelayanan bayi baru lahir guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kebidanan yang berkualitas dan berkesinambungan menjadi salah satu strategi penting dalam menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi di Kabupaten Pesisir Selatan (Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, 2024).

Sementara Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Mencatat AKI di Kabupaten Pesisir Selatan turun menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dibandingkan pada Tahun 2023 138 per 100.000 kelahiran hidup. Kerja keras ini berkat upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas dan Rumah Sakit.

Salah satu pendekatan yang direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi adalah *Continuity of Care* (CoC), yaitu pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Melalui pendekatan ini, bidan dapat melakukan pemantauan secara menyeluruh sehingga faktor risiko dapat dideteksi lebih dini, komplikasi dapat dicegah, serta kesehatan ibu dan bayi dapat dipertahankan secara optimal (Rammohan et al., 2024).

Pelaksanaan *Continuity of Care* diwujudkan melalui pelayanan Antenatal Care (ANC), asuhan persalinan, asuhan nifas, pelayanan bayi baru lahir, dan keluarga berencana sesuai standar pelayanan kebidanan. Kunjungan antenatal dilakukan satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga. Selanjutnya, pelayanan persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana diberikan secara terpadu untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi perempuan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Tahir dan Annisa (2024) menunjukkan bahwa penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana dapat dilaksanakan sesuai standar kebidanan, membantu mendeteksi faktor risiko secara dini, serta mempertahankan kondisi ibu dan bayi tetap sehat.

Penelitian lain oleh Oktaviany et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan asuhan kebidanan komprehensif secara berkesinambungan mampu meningkatkan kualitas pemantauan kesehatan ibu dan bayi, mendukung persalinan normal, masa nifas fisiologis, serta keberhasilan pelayanan keluarga berencana. (Oktaviany et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan *Continuity of Care* memberikan manfaat dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi. Namun, penerapan asuhan kebidanan komprehensif di Puskesmas Kambang belum pernah didokumentasikan dalam bentuk studi kasus secara menyeluruh mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. “S” di Puskesmas Kambang Tahun 2026.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif secara lengkap, diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan, mengembangkan dan mampu menerapkan Asuhan Kebidanan secara menyeluruh dan bermutu serta dapat mendokumentasikan dengan baik, meliputi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir dengan menerapkan pada pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengumpulan data dasar secara lengkap pada Ny. "S" selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
- b. Mampu menginterpretasikan data dasar untuk menegakkan diagnosis kebidanan, masalah, dan kebutuhan pada Ny. "S" selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosis atau masalah potensial yang mungkin terjadi pada Ny. "S" selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
- d. Mampu mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera, kolaborasi, dan rujukan apabila diperlukan pada Ny. "S" selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
- e. Mampu menyusun rencana asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan Ny. "S" selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
- f. Mampu melaksanakan dan mengevaluasi asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "S" selama masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus di Puskesmas Kambang Tahun 2026.
- g. Mampu mendokumentasikan seluruh proses asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. "S" menggunakan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP di Puskesmas Kambang Tahun 2026.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat dijadikan sebagai pengalaman ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
- b. Dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan kerangka berfikir tujuh langkah varney dan pendokumentasian SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

- c. Dapat mengaplikasikan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

2. Bagi Klien

- a. Meningkatkan pengetahuan klien tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.
- b. Klien dapat lebih mengetahui dan memahami tanda dan resiko - resiko pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus secara dini.
- c. Klien dapat mengetahui apa saja perubahan fisiologis dan psikologis selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.
- d. Mendapatkan asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola institusi terutama dalam mengembangkan ilmu kebidanan. Laporan ini juga dapat menjadi bahan masukan dan bacaan bagi perpustakaan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa dan serbagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan terhadap mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk setiap institusi kesehatan dalam memberikan pelayanan yang lebih bermutu sesuai dengan asuhan kebidanan yang benar dan tepat.

5. Ruang Lingkup

Laporan Kasus Kelolaan Continuity of Care ini dalam bentuk studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ny. “S” G3P2A0H2 dengan usia kehamilan Trimester III, Bersalin, Nifas dan Neonatus normal di Puskesmas Kambang Tahun 2026. Penulisan ini telah dilakukan dari bulan Desember 2025 – Maret 2026 dengan pendokumentasian SOAP, menggunakan alur fikir varney.